

Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak

Selviana, Yudea, Dika Karlinda Sari

Universitas Balikpapan

selviaa1909@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of tax knowledge motivation, career motivation, and economic motivation on students' interest in participating in tax brevet. The population in this study is all students of the accounting study program in Balikpapan who have completed the taxation course. Sampling was conducted using the accidental sampling method with a sample of 276 students. The research method used is a quantitative method using a questionnaire as a research instrument. The data analysis method used in this study is the Partial Least Square-Structure Equation Model (PLS-SEM) using the help of SmartPLS 3.0 software. The results of the study show that the motivation of tax knowledge, career motivation and economic motivation, an effect on students' interest in participating in tax brevet.

Keywords: Tax Brevet, Tax Knowledge Motivation, Career Motivation, Economic Motivation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir, dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi akuntansi di Balikpapan yang telah selesai menempuh mata kuliah perpajakan. Pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 276 mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square-Structure Equation Model (PLS-SEM)* menggunakan bantuan *software SmartPLS 3.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir dan motivasi ekonomi, berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

Kata Kunci: Brevet Pajak, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan dunia kerja menjadikan mahasiswa harus memiliki pengetahuan dan kemampuan yang mumpuni. Mahasiswa dapat menyiapkan kompetensi serta sertifikasi yang nantinya akan dibutuhkan ketika akan berkarir dibidang tertentu, salah satunya dibidang perpajakan. Dalam laporan keuangan Direktorat Jenderal Pajak tahun 2023 menyebutkan total karyawan DJP yaitu 44.000 jiwa (Direktorat Jenderal Pajak, 2023) dan jumlah konsultan pajak menurut

kementerian keuangan melalui *website* Sistem Informasi Konsultan Pajak (SIKOP) sebanyak 7.381 jiwa. Total wajib pajak ditahun 2023 Kementerian Keuangan dalam Nota Keuangan beserta Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (RAPBN) tahun anggaran 2024 yaitu sebesar 69,1 juta jiwa. Data tersebut mengindikasikan bahwa pegawai perpajakan masih diperlukan untuk mengoptimalkan penerimaan pajak dan peluang untuk berkarir dibidang perpajakan masih luas.

Seorang sarjana harus memiliki bukti kompetensinya ketika ingin bekerja. Bukti tersebut tidak hanya berupa ijazah yang hanya memuat pengetahuan pada saat perkuliahan tetapi juga kemampuan khusus yang didapat dari pelatihan atau sertifikasi agar seseorang tersebut memiliki nilai tambah yang akan menarik perusahaan atau instansi untuk mempekerjakannya. Untuk menjadi tenaga profesional di bidang perpajakan, langkah awal mahasiswa untuk memperoleh keahlian dibidang perpajakan dengan mendapat sertifikasi brevet pajak yang telah diakui oleh lembaga yang berwenang (Darmawan, 2019). Dengan mengikuti sertifikasi brevet pajak mahasiswa bisa mengasah dan meningkatkan kemampuan dalam bidang perpajakan sehingga siap bersaing didunia kerja (Saifudin & Darmawan, 2020).

Brevet pajak menggambarkan sarana yang membantu masyarakat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dibidang perpajakan yang dibutuhkan untuk menjadi tenaga profesional yang berkualitas. Pelatihan brevet pajak terdiri dari beberapa jenis tingkatan yaitu brevet pajak A untuk wajib pajak pribadi, brevet pajak B untuk wajib pajak badan dan brevet pajak C untuk pajak internasional. Mahasiswa pada umumnya akan tertarik mengikuti suatu kegiatan karena adanya minat yang didorong oleh motivasi untuk bekerja dalam bidang perpajakan dan ingin menarik perusahaan untuk mempekerjakannya melalui sertifikat brevet yang di miliki. Namun pada kenyataannya minat mahasiswa masih rendah untuk mengikuti brevet pajak (Lestari et al., 2019).

Tabel 1. Jumlah mahasiswa akuntansi yang mengikuti brevet pajak STIE Balikpapan

No.	Tahun	Angkatan/batch	Mahasiswa yang mengikuti brevet pajak
1	2023	39	7
2	2023	40	6
3	2024	41	8

(Sumber: STIE Balikpapan, 2024)

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Akuntansi STIE Balikpapan

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2021	85
2022	64

2023	61
2024	46

(Sumber: STIE Balikpapan, 2024)

Berdasarkan tabel 1 dan 2 di atas menunjukkan jumlah mahasiswa akuntansi berjumlah 256 dan jumlah mahasiswa yang mengikuti brevet pajak hanya 21 mahasiswa hal ini menunjukkan bahwa hanya sedikit mahasiswa akuntansi yang mengikuti program brevet pajak maka fenomena dalam penelitian ini, yaitu melihat manfaat yang akan didapat ketika mahasiswa mengikuti brevet pajak seperti menambah pengetahuan perpajakan, meningkatkan stabilitas secara finansial, dan memperoleh kedudukan atau jabatan yang lebih tinggi namun minat mahasiswa akuntansi dalam meningkatkan kemampuan perpajakan melalui brevet pajak masih rendah.

Minat menggambarkan kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Suharyat, 2009). *Theory Planned Behaviour* menjelaskan bahwa minat atau niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku menjadi faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang. Motivasi berasal dari bahasa Inggris *motive* yang artinya dorongan. Motif merupakan kekuatan dari dalam diri seseorang untuk berbuat. Motif saling berkaitan dengan faktor-faktor, baik internal dan eksternal. Hal yang mempengaruhi motif disebut motivasi (Prihartanta, 2015). Motivasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak, terdapat beberapa motivasi yang dapat berperan dalam penentuan minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak, diantaranya yaitu motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir, dan motivasi ekonomi.

Motivasi pengetahuan perpajakan menggambarkan motivasi seseorang untuk memperoleh serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mengenai peraturan perpajakan secara umum, berbagai jenis pajak yang berlaku di Indonesia, termasuk objek pajak, subjek pajak, tata cara perhitungan, tarif pajak, serta pencatatan dan pelaporan pajak terutang (Rahayu et al., 2021). Mahasiswa yang memiliki motivasi pengetahuan perpajakan yang tinggi akan memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti program brevet pajak. Mahasiswa akan berpikir jika memiliki pengetahuan perpajakan yang tinggi maka akan lebih mudah menyelesaikan berbagai permasalahan mengenai perpajakan pada saat bekerja secara individu dan mendapatkan berbagai perkembangan informasi terbaru mengenai pajak. Penelitian Wahyuni et al., (2017) yang menyatakan motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aniswatin et al., (2020) menyatakan motivasi pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap minat.

Motivasi karir menggambarkan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan *skill* dibidang tertentu yang bertujuan untuk mencapai kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik (Sarjono, 2011). Karir yang

lebih baik atau terus meningkat merupakan keinginan semua orang dan oleh karena itu dengan dorongan keinginan untuk mendapatkan karir yang sesuai, seseorang akan mencari cara bagaimana untuk memperoleh hal tersebut (Rahayu et al., 2021). Penelitian Aniswatin et al., 2020 menunjukkan motivasi karir berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan. Berbeda dengan penelitian oleh Rahayu et al., (2021) yang menunjukkan motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak.

Motivasi ekonomi menggambarkan dorongan internal yang dimiliki seseorang untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pribadi guna mencapai stabilitas dan kesejahteraan keuangan (Saifudin & Darmawan, 2020). Motivasi ekonomi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memajukan keahlian dalam mengatur agar mencapai kompensasi anggaran yang diinginkan (Binekas & Larasari, 2022). Penelitian Binekas & Larasati (2020) yang menunjukkan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak. Berbeda dengan penelitian Apri Ani Rahayu et al., (2021) yang menunjukkan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan.

Mempertimbangkan hasil penelitian yang belum konsisten dan besarnya peluang berkarir di perpajakan bagi mahasiswa akuntansi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak dengan memakai variabel motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir dan motivasi ekonomi dengan objek seluruh perguruan tinggi dengan akreditasi baik sekali (B) di Balikpapan dan memilih program studi akuntansi untuk melihat apakah variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak dan mengambil judul penelitian **“Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet pajak”**.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan elemen penting dalam penelitian ini, pemilihan populasi dan sampel dilakukan agar data diperoleh dapat mewakili keseluruhan kelompok yang diteliti. Sub bab berikut menjelaskan lebih lanjut mengenai populasi dan sampel.

Populasi

Populasi merujuk kepada seluruh elemen yang akan menjadi cakupan generalisasi, yang terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk penelitian dan selanjutnya digunakan untuk membuat kesimpulan (Sugiyono, 2023:126). Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu dari mahasiswa yang mengambil program studi S1/D4

akuntansi di seluruh perguruan tinggi di Balikpapan dengan akreditasi B yang berjumlah 923 mahasiswa.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2023:127). Penentuan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan 5% yaitu 245 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pengukuran (*Outer Model*)

Outer model adalah suatu pengujian yang dilakukan dengan menghubungkan variabel laten (konstruk) dengan variabel *manifest* atau *observed variabel* untuk mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya (Ghozali Imam, 2023:8). Terdapat pengujian terhadap validitas dan reliabilitas indikator-indikator variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas terdiri dari *convergent validity* dan *discriminant validity*.

Uji Validitas konvergen (*convergen validity*)

Uji *convergent validity* dilihat dari nilai *loading factor* dan nilai *average variance extracted (AVE)*. Nilai *loading factor* diatas 0,7 dan nilai *average variance extracted (AVE)* harus diatas 0,5 jika indikator memenuhi syarat maka dikatakan valid.

Tabel 3. *Outer loading*

	ME	MK	MPP	Y
ME1	0,866			
ME2	0,859			
ME3	0,703			
MK1		0,731		
MK2		0,763		
MK3		0,871		
MK4		0,862		
MPP1			0,759	
MPP2			0,783	
MPP3			0,813	
MPP4			0,756	
MPP5			0,815	
Y1.1				0,793
Y1.2				0,809
Y1.3				0,760

Y1.4				0,774
Y1.5				0,773

(Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2025)

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa semua nilai *loading factor* berada diatas angka 0,7. Hasil tersebut menunjukkan semua indikator variabel dalam penelitian dikatakan valid.

Tabel 4. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE
MPP	0,617
MK	0,655
ME	0,661
Y	0,612

(Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2025)

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *AVE* berada diatas angka 0,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi syarat uji validitas konvergen. Gabungan penilaian *outer loading* dan nilai *AVE* mengindikasikan uji validitas konvergen telah terpenuhi dan memenuhi syarat untuk lanjut ke tahap uji validitas diskriminan.

Uji Validitas diskriminan (*discriminant validity*)

Uji *discriminant validity* bertujuan untuk memberi kepastian bahwa setiap variabel berbeda dengan variabel lainnya. Uji validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai akar *AVE* masing-masing konstruk harus lebih besar dari korelasi konstruk dengan variabel laten lainnya melalui *cross factor* dan nilai *loading factor* satu variabel harus lebih besar dari nilai *loading factor* lainnya. Uji validitas diskriminan pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *cross loading* dan *fornell-larcker*.

Tabel 5. Cross Loading

	ME	MK	MPP	Y
ME1	0,866	0,496	0,514	0,532
ME2	0,859	0,539	0,441	0,529
ME3	0,703	0,368	0,346	0,415
MK1	0,469	0,731	0,243	0,390
MK2	0,495	0,763	0,260	0,511
MK3	0,461	0,871	0,364	0,531
MK4	0,467	0,862	0,407	0,570
MPP1	0,507	0,311	0,759	0,454

MPP2	0,402	0,336	0,783	0,491
MPP3	0,419	0,280	0,813	0,474
MPP4	0,398	0,303	0,756	0,429
MPP5	0,399	0,342	0,815	0,538
Y1.1	0,461	0,451	0,566	0,793
Y1.2	0,480	0,503	0,510	0,809
Y1.3	0,481	0,509	0,437	0,760
Y1.4	0,482	0,539	0,403	0,774
Y1.5	0,478	0,445	0,464	0,773

(Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2025)

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai setiap indikator variabel memiliki nilai yang lebih besar dari nilai indikator setiap variabel yang lain.

Tabel 6. Fornell-Larcker.

	ME	MK	MPP	Y
ME	0,813			
MK	0,581	0,809		
MPP	0,539	0,401	0,785	
Y	0,609	0,626	0,610	0,782

(Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2025)

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki akar AVE yang lebih besar dari korelasi antar variabel. Gabungan antara nilai dari *cross loading* dan Fornell-Larcker yang telah memenuhi syarat maka disimpulkan bahwa uji validitas diskriminan telah terpenuhi.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur keandalan atau kepercayaan terhadap suatu konstruk. Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* yang harus berada pada nilai lebih dari 0,7 dan nilai *composite reliability* harus berada pada nilai lebih dari 0,6 agar dapat dikatakan reliabel.

Tabel 7. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
ME	0,740	0,853
MK	0,823	0,883
MPP	0,845	0,889
Y	0,841	0,887

(Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2025)

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,7 dan nilai *composite reliability* lebih dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan semua variabel reliabel.

Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Inner model* dinilai dengan menghitung *R-Square* dan *F-Square*

Tabel 8. Nilai *R-square*

	R Square	R Square Adjusted
Y	0,569	0,564

(Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2025)

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *R-square* adalah 0,569. Hasil ini berarti bahwa variabel minat mahasiswa mengikuti brevet pajak dipengaruhi oleh variabel motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir dan motivasi ekonomi sebesar 56,9% dan 43,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

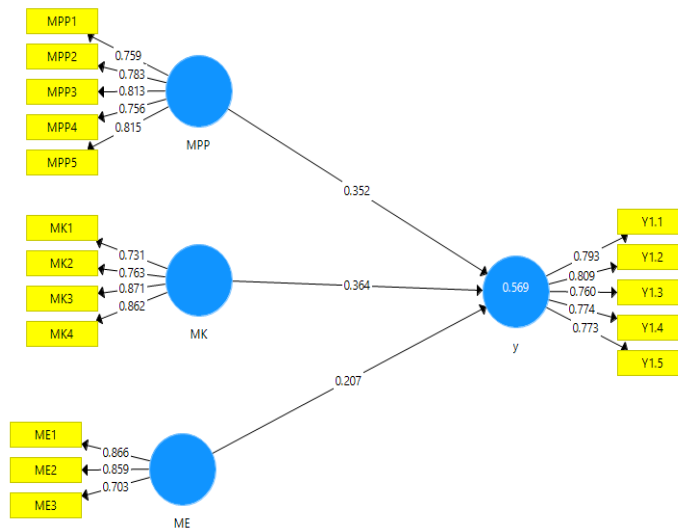
Tabel 9. Nilai *F-Square*

	Y
ME	0,055
MK	0,201
MPP	0,201
Y	

(Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2025)

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *f-square* motivasi ekonomi sebesar 0,055, nilai *f-square* motivasi karir sebesar 0,201 dan nilai *f-square* motivasi pengetahuan perpajakan sebesar 0,201. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi, motivasi karir dan motivasi pengetahuan perpajakan dianggap sedang karena berada pada nilai 0,15-0,35.

Berikut ini merupakan gambaran atau bentuk *inner model* dalam aplikasi SmartPLS 3.0



Gambar 1. Inner Model

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai *t-statistics* yang digunakan adalah 1,96. Hipotesis diterima jika $>1,96$ dan hipotesis ditolak jika nilai *t-statistik* $<1,96$ (Nyoman Sentosa Hardika et al, 2021). Hipotesis dinyatakan diterima jika *P-Value* $< 0,05$ yang berarti variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 10. Hasil *Bootstraping*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
MPP -> Y	0,352	0,352	0,052	6,798	0,000
MK -> Y	0,364	0,368	0,054	6,739	0,000
ME -> Y	0,207	0,209	0,056	3,699	0,000

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui hipotesis pertama yaitu menguji apakah motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Nilai *t-statistik* pada tabel 8 variabel motivasi pengetahuan perpajakan sebesar 6,798 dan *p-value* sebesar 0,000. Hasil tersebut berarti bahwa motivasi pengetahuan perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak, hal ini karena nilai *t-statistik* $>1,96$ dan *p-value* $<0,05$. Maka, **H₁ : Motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak** diterima.

Hipotesis kedua yaitu menguji apakah motivasi karir berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Nilai t-statistik pada tabel 8 variabel motivasi pengetahuan perpajakan sebesar 6,739 dan *p-value* sebesar 0,000. Hasil tersebut berarti bahwa motivasi karir secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak, hal ini karena nilai t-statistik >1,96 dan *p-value* <0,05. Maka, **H₂ : Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak** diterima.

Hipotesis ketiga yaitu menguji apakah motivasi ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Nilai t-statistik pada tabel 8 variabel motivasi pengetahuan perpajakan sebesar 3,699 dan *p-value* sebesar 0,000. Hasil tersebut berarti bahwa motivasi ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak, hal ini karena nilai t-statistik >1,96 dan *p-value* <0,05. Maka, **H₃ : Motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak** diterima.

Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui nilai t-statistik pada variabel motivasi pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak sebesar 6,798 dan *p-value* sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi pengetahuan perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Dalam *Theory Planned Behavior* motivasi pengetahuan perpajakan dapat dihubungkan dengan *perceived behavioral control* atau persepsi kontrol perilaku. Persepsi kontrol perilaku merupakan keyakinan individu tentang kemampuan dan kendali atas perilaku. Jika mahasiswa memiliki persepsi bahwa mereka mampu memahami materi perpajakan dan pengetahuan tersebut berguna untuk menunjang karir dimasa yang akan datang maka minat mereka akan semakin tinggi dan sebaliknya apabila mahasiswa merasakan hambatan seperti, waktu dan finansial yang lebih besar dari kemampuan mereka maka minat mengikuti brevet pajak akan menurun.

Dengan demikian persepsi kontrol perilaku memperkuat hubungan motivasi pengetahuan perpajakan dan keputusan mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Selain mendapatkan sertifikat, pada saat mengikuti brevet pajak juga ingin mendapatkan pengetahuan mendalam mengenai perpajakan sebagai persiapan diri untuk melaporkan perpajakan secara mandiri dan pada saat di dalam dunia kerja (Aniswatin, 2020). Ketika seseorang dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik maka akan berbanding lurus dengan penilaian pekerjaan.

Motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh (Lestari et al., 2019) yang menunjukkan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak dan didukung oleh penelitian (Muhammad Helmi haniwieko, 2022) yang menyatakan variabel motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui nilai t-statistik pada variabel motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak sebesar 6,739 dan p-value sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi karir secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Dalam *Theory Planned Behavior* motivasi karir dapat dihubungkan dengan *Attitude Toward Behavior* atau sikap terhadap perilaku yaitu penilaian positif dan negatif suatu tindakan. Jika mahasiswa percaya bahwa brevet pajak bermanfaat memperluas prospek kerja, meningkatkan profesionalisme dan membuka peluang karir yang lebih baik maka sikap mereka terhadap pelatihan brevet pajak akan positif dan meningkatkan minat untuk mengikuti brevet pajak. Dengan demikian, sikap positif yang didorong oleh motivasi karir akan mempengaruhi niat dan perilaku mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk mengikuti brevet pajak.

Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mengikuti brevet pajak, hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Saifudin & Darmawan, 2020) yang menyatakan motivasi karir berpengaruh secara signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak dan didukung oleh penelitian dari (Agung et al., 2024) yang menyatakan secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui variabel motivasi ekonomi memiliki nilai t-statistik sebesar 3,699 dan p-value sebesar 0,000. Hasil tersebut berarti bahwa motivasi ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Dalam *Theory Planned Behavior* motivasi ekonomi dapat dihubungkan dengan *perceived behavioral control* atau persepsi kontrol perilaku. Persepsi kontrol perilaku merupakan keyakinan individu tentang kemampuan atau kendali yang dimiliki atas Tindakan. Jika mahasiswa memiliki persepsi bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan ekonomi melalui pelatihan keahlian atau *skill* yang berguna untuk meningkatkan karir dan pendapatan yang lebih tinggi dimasa yang akan datang maka minat mereka akan semakin tinggi dan sebaliknya apabila mahasiswa merasakan hambatan seperti, waktu dan finansial yang lebih besar dari kemampuan mereka maka minat mengikuti brevet pajak akan menurun. Dengan demikian motivasi ekonomi yang melibatkan kesejahteraan finansial dapat

mempengaruhi persepsi kontrol perilaku yang membuat mahasiswa memutuskan untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Aniswatin et al., 2020) yang menyatakan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak dan (Rahayu et al., 2021) yang menyatakan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis pada data penelitian, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi pengetahuan perpajakan maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.
2. Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi karir maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.
3. Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi ekonomi maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi penyelenggara pelatihan brevet pajak dan perguruan tinggi di Balikpapan, diharapkan dapat meningkatkan promosi dan memberikan informasi tentang peluang karir yang tersedia di bidang perpajakan, termasuk potensi gaji, prospek pekerjaan, dan pengembangan karir. Hal ini akan membantu mahasiswa memahami nilai dan manfaat yang dapat mahasiswa peroleh dengan mengikuti brevet pajak, serta memberikan mahasiswa gambaran yang lebih jelas tentang jalur karir yang dapat diikuti setelah mendapatkan sertifikat tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas penelitiannya dengan menambahkan variabel lain seperti variabel motivasi kualitas dan motivasi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Q. M., Astriani, D., & Nasihin, I. (2024). Pengaruh Motivasi Karir , Motivasi Sosial, Motivasi Pengetahuan Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Mengikuti Program Brevet Pajak. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(3), 684–696.
- Ainun, W. O. N., Tasmita, Y. N., & Irsan. (2022). Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton. *KAMPUA : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1, 72–78.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Aniswatin, A. & J. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier dan Kualiyas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet pajak. *E-Jra*, 09(02), 49.
- Arifin, A. Z., & Salam, A. N. (2019). Analysis of Millennial Generation Behavior in Consuming Halal Products: Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) Method. *Iqtishadia*, 12(2), 266. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v12i2.5725>
- Binekas, B., & Larasari, A. Y. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17(1), 1–29. <https://doi.org/10.54783/portofolio.v17i1.192>
- Budyanto, S. N. purwanto. (2022). Theory Of Planned Behavior Impelemntasi Perilaku Electronic Word Of Mouth pada Konsumen Marketplace. In Fahrul Andriansyah (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Cetakan ke-, Vol. 11, Issue 1). CV.Literasi Nusantara Abadi. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Darmawan, Y. (2019). Pengujian Terhadap Niat Mahasiswa Diploma Iii Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2), 99–113. <https://doi.org/10.35591/wahana.v22i2.182>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2023). Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Pajak Tahun Anggaran 2023. 16.

- Ghozali Imam, K. A. K. (2023). Partial Least Squares Konsep, Teknik dan aplikasi (Apriya Heri S (ed.)). Yoga Pratama.
- Lestari, P. A., Yasa, I. N. P., & Herawati, N. T. (2019). Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Genesha untuk Mengikuti Brevet Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 10(2), 183–194.
- Mardiasmo. (2018). Perpajakan edisi terbaru. In *Perpajakan edisi terbaru* (p. 3). CV. ANDI OFFSET.
- Mu'alimah, Z. A., Amah, N., & Sudrajat, M. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Memotivasi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA)*, 3(Oktober), 1–23.
- Muhammad Afdal Usman, Fajar Rina Sejati, & Muthmainnah Muthmainnah. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 318–332. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i1.2552>
- Muhammad Helmi haniwieko, A. F. P. (2022). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan dan Motivasi Ujian Kompetensi terhadap Minat Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya untuk Mengikuti Brevet pajak. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 16(1), 1–23.
- Nyoman Sentosa Hardika, Kadek Jesta Askara, I. M. W. (2021). Systematic Mapping of Methodologies Used for the Validation of Models and Scales Derived From e-SQ. *Engineering and Technology Journal*, 04(03), 807–816. <https://doi.org/10.47191/etj/v6i3.02>
- Pratama, D. A. C., & Maulidan, R. F. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak di Universitas Nusa Putra. *SENAKOTA - Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*, 1–14.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi Prestasi. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 1(83), 1–11.
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 240–264. <https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6324>

- Ryan, P., Putra, P., Sentosa Hardika, N., Gde, A. A., Suarjana, M., & Bali, P. N. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Umkm. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 7(1), 63–80.
- Saifudin, S., & Darmawan, B. F. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa PTS Di Semarang Tahun 2019). *Jemap*, 2(2), 216. <https://doi.org/10.24167/jemap.v2i2.2269>
- Samto, Wuwuh Hestiningtiyas, Y. S. (2024). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Diploma (D3) di Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP). *Ekonomi, Jurnal Vol, Logistik Penelitian, Abstrak Semarang, Universitas Diponegoro Semarang, Universitas Diponegoro Semarang, Universitas Diponegoro Semarang, Universitas Diponegoro Semarang*, 7(1).
- Sarjono, B. (2011). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Program Pendidikan Brevet Pajak Di Stie Perbanas Surabaya. *The Indonesian Accounting Review*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.14414/tiar.v1i01.428>
- Suci Ramadhini, A., & Chaerunisak, U. H. (2022). Pengaruh Motivasi Kualitas Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengikuti Brevet Pajak Di Moderasi Oleh Motivasi Ekonomi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(3), 175–185. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i3.67>
- Sugiyono, P. D. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In M. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (Ed.), *ALFABETA* (Vol. 11, Issue 1). ALFABETA. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.
- Veronica, A., Ernawati, Rasdiana, Abas, M., Yusriani, Hadawiah, Hidayah, N., Sabtohadhi, J., Marlina, H., Mulyani, W., & Zulkarnaini. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In S. S. A. Rahmi Hidayanti (Ed.), *Pt. Global Eksekutif Teknologi. PT.GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI*.
- Wulandari, S., & Fitria, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Konsultan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–18.

Yudaruddin, R. (2021). Laboratorium Statistik. In RVPH (Ed.), RV Pustaka Horizon (Cetakan ke). RV Pustaka Hotizon.